

Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis dalam Pembuatan Peta Gampong Deuah sebagai Media Informasi Kewilayahan

Ilham Munar¹, Soraya Hasibuan², Cut Sabila Arfani³, Patimah Wati⁴, Melda⁵, Devi Rosita⁶, Teuku Syahril⁷, Febri Ariski⁸, Cut Widy Aulia Putri⁹
Universitas Teuku Umar¹⁻⁹

Email : ilhammunar273@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 20-09-2026
Disetujui 26-09-2026
Diterbitkan 28-09-2026

Katakunci:

Peta gampong; Sistem Informasi Geografis; QGIS; informasi kewilayahan; perencanaan desa

ABSTRAK

Peta gampong merupakan media informasi spasial yang dapat membantu pemerintah dan masyarakat memahami kondisi kewilayahan serta mendukung perencanaan pembangunan. Gampong Deuah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, sebelumnya belum memiliki peta gampong yang representatif sebagai media informasi kewilayahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan menghasilkan peta Gampong Deuah yang memuat informasi batas wilayah, permukiman, fasilitas umum, dan infrastruktur sebagai media informasi bagi pemerintah gampong dan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan deskriptif-partisipatif dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN). Tahapan kegiatan meliputi observasi dan pengumpulan data lapangan, pengolahan data spasial menggunakan QGIS, penyusunan desain peta, validasi bersama Keuchik dan perangkat gampong, serta pencetakan dan pemasangan peta di kantor gampong. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembuatan peta yang direncanakan selama 10 hari dapat direalisasikan dalam waktu 7 hari, dengan tingkat kesesuaian dan keberhasilan pelaksanaan mencapai 100%. Peta yang dihasilkan dapat memberikan gambaran visual mengenai struktur wilayah Gampong Deuah dan menjadi media informasi kewilayahan bagi pemerintah gampong serta masyarakat. Peta tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu pendukung dalam proses perencanaan pembangunan desa. Pemeliharaan dan pembaruan data peta secara berkala diperlukan agar informasi yang tersedia tetap sesuai dengan kondisi wilayah dan perkembangan fasilitas di Gampong Deuah

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang memungkinkan pengetahuan akademik diterapkan untuk membantu menyelesaikan kebutuhan nyata di tingkat desa. Dalam konteks pembangunan desa, informasi mengenai kondisi dan lokasi suatu wilayah menjadi bagian penting karena keputusan pembangunan berkaitan erat dengan ruang, jaringan jalan, permukiman, fasilitas umum, dan batas wilayah.

Gampong Deuah merupakan salah satu gampong di Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh. Berdasarkan observasi awal kelompok KKN, gampong ini belum memiliki peta desa yang representatif dan mudah diakses oleh masyarakat maupun pihak luar. Kondisi ini menyulitkan orientasi wilayah serta penyampaian informasi mengenai batas, permukiman, fasilitas umum, dan infrastruktur. Laporan KKN juga mencatat bahwa peta gampong dipandang perlu sebagai media informasi visual yang dapat digunakan oleh aparatatur maupun masyarakat.

Pemanfaatan Sistem Informasi Geografis (SIG) memberikan pendekatan yang sesuai untuk mengolah dan menyajikan data spasial secara visual. Farizki dan Anurogo (2017) menunjukkan bahwa pemetaan kualitas permukiman melalui penginderaan jauh dan SIG mampu menghasilkan informasi keruangan yang lebih akurat dibanding pendataan konvensional. Hal serupa juga diperkuat oleh Maghfiroh, Apriyantika, dan Kasanah (2025), yang dalam penelitiannya tentang pemetaan kepadatan permukiman menunjukkan bahwa analisis spasial berbasis SIG mampu mengenali pola keruangan suatu wilayah dan mendukung pengambilan keputusan perencanaan yang lebih tepat sasaran.

Selain untuk permukiman, SIG juga banyak dimanfaatkan dalam pemetaan potensi dan daya dukung wilayah. Putri, Oktegar, dan Wijaya (2025) menunjukkan bahwa pemetaan lahan potensial berbasis SIG dapat menjadi rujukan penting dalam memahami distribusi potensi dan daya dukung suatu kawasan, sementara Oktegar, Putri, dan Wijaya (2025) menambahkan bahwa analisis kesesuaian lahan berbasis SIG membantu menentukan arah pengembangan kawasan permukiman secara lebih terukur.

Di sisi lain, penerapan SIG juga terbukti efektif dalam pemetaan sebaran fasilitas umum sebagai bagian dari informasi kewilayahan. Saputra, Purnama, dan Perdhana (2023) menunjukkan bahwa pemetaan jangkauan fasilitas kesehatan menggunakan QGIS dapat memberikan gambaran distribusi layanan yang lebih jelas bagi masyarakat. Tarmizi dan Ridha (2021) juga membuktikan bahwa sistem informasi geografis berbasis web mampu menyajikan persebaran fasilitas pelayanan secara interaktif dan mudah diakses publik. Hal ini sejalan dengan temuan Uzlal dkk. (2025), yang mengembangkan WebGIS interaktif untuk memetakan dan menganalisis sebaran fasilitas umum di suatu kota sehingga informasi wilayah dapat diakses secara real-time.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan SIG merupakan pendekatan yang tepat untuk mendukung penyediaan informasi kewilayahan, baik pada tingkat kecamatan maupun desa. Berangkat dari kondisi tersebut, artikel ini membahas proses dan hasil pembuatan Peta Gampong Deuah sebagai program utama KKN Kelompok 26. Fokus artikel dibatasi pada satu program, yaitu pembuatan peta gampong, dengan menekankan proses pengumpulan data, pengolahan menggunakan QGIS, validasi, hasil yang diperoleh, serta manfaat dan keberlanjutan peta sebagai media informasi kewilayahan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan pendekatan deskriptif-partisipatif berbasis pengabdian kepada masyarakat, yaitu pendekatan yang menekankan keterlibatan aktif masyarakat dan perangkat gampong dalam setiap tahapan kegiatan (Astati, 2026). Objek kegiatan adalah wilayah Gampong Deuah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Data yang digunakan berasal dari observasi dan pengumpulan informasi mengenai batas wilayah, lokasi fasilitas umum, permukiman, dan infrastruktur sebagaimana direncanakan dalam program kerja KKN. Laporan kegiatan menyebutkan bahwa observasi dan pengumpulan data dilakukan selama satu hari.

Tahapan kegiatan secara umum mengikuti pola pelaksanaan program kerja KKN yang lazim digunakan, yaitu peninjauan lokasi, observasi, perancangan, hingga pelaksanaan program (Tamrin et al., 2023). Secara rinci, tahapan dalam kegiatan ini terdiri atas: (1) observasi lapangan dan pengumpulan data; (2) pengolahan data dan penyusunan desain peta menggunakan QGIS; (3) validasi peta bersama Keuchik dan perangkat gampong; dan (4) pencetakan serta pemasangan peta di kantor gampong. Tahapan tersebut mengikuti rancangan program yang tercantum dalam laporan KKN.

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membandingkan waktu rencana dan waktu realisasi serta menilai ketercapaian output, sebagaimana evaluasi kinerja program pengabdian umumnya dilakukan untuk melihat sejauh mana rencana kerja dapat terlaksana secara utuh (Wijayanto et al., 2024). Dalam rencana awal, penyusunan dan pencetakan peta membutuhkan lima hari setelah satu hari observasi, kemudian satu hari untuk pemasangan. Secara keseluruhan program peta direncanakan 10 hari.

1. Pembuatan Peta Desa sebagai Media Informasi Geografis dan Kewilayahan

Pembuatan peta desa sebagai media informasi geografis dan kewilayahan merupakan kegiatan yang bertujuan menyediakan informasi mengenai kondisi dan batas wilayah desa secara lebih jelas dan mudah dipahami. Peta tersebut memuat informasi penting seperti batas wilayah, permukiman, jalan, fasilitas umum, serta unsur wilayah lainnya. Pendekatan pemetaan partisipatif berbasis SIG semacam ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap tata ruang wilayahnya sendiri (Astati, 2026). Dengan adanya peta desa, masyarakat dan pemerintah desa dapat lebih mudah mengenali kondisi wilayahnya dan menggunakannya sebagai salah satu media pendukung dalam penyampaian informasi serta perencanaan pembangunan desa.

2. Pembuatan dan Pemasangan Papan Nama Lorong di Setiap Lorong yang Ada di Desa Deuah

Pembuatan dan pemasangan papan nama lorong dilakukan sebagai upaya untuk memberikan identitas dan memudahkan masyarakat maupun pendatang dalam mengenali lokasi setiap lorong yang terdapat di Gampong Deuah. Kegiatan serupa pada program KKN lain juga menunjukkan bahwa pemasangan papan nama jalan/lorong secara nyata membantu meningkatkan kemudahan akses informasi lokasi bagi masyarakat maupun pihak luar (Mubarok, Aliyuddin, & Mawangi, 2023). Papan nama dipasang pada lokasi yang mudah terlihat sehingga dapat membantu dalam orientasi wilayah serta mempermudah penyampaian informasi mengenai alamat dan lokasi di dalam gampong.

3. Pembuatan Struktur Organisasi Aparatur Desa, Tuha Peut, Posyandu Melati, dan Tim Penggerak PKK

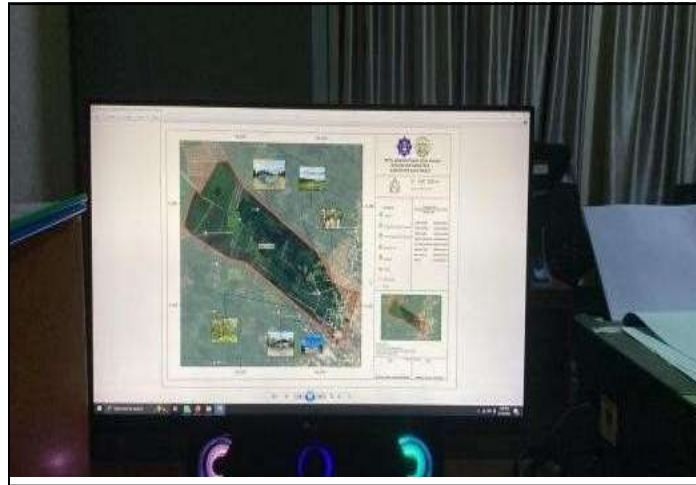
Pembuatan struktur organisasi aparatur desa, Tuha Peut, Posyandu Melati, dan Tim Penggerak PKK dilakukan untuk menyediakan informasi mengenai susunan kepengurusan dan pembagian peran dalam pemerintahan serta kelembagaan yang ada di Gampong Deuah. Struktur organisasi yang jelas dan terdefinisi dengan baik terbukti berkontribusi terhadap efisiensi administrasi, koordinasi antarperangkat, serta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan desa (Rahmat, Zaman, Botutihe, Manurip, & Lagani, 2024). Struktur organisasi dibuat secara jelas dan sistematis agar masyarakat dapat mengetahui susunan pengurus serta pihak yang memiliki tanggung jawab dalam masing-masing lembaga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gampong Deuah belum memiliki media visual kewilayahan yang representatif. Wilayah Gampong Deuah berada di dataran rendah dengan sungai yang memisahkan kawasan permukiman dan area persawahan. Fasilitas dasar yang terdapat di gampong meliputi kantor desa, masjid/pesantren, TK, Posyandu Melati, lapangan bola voli, dan sumur bor. Pembuatan peta Gampong Deuah menghasilkan media visual yang menyatukan berbagai informasi tersebut dalam satu tampilan, sehingga masyarakat dan aparatur gampong dapat lebih mudah mengenali hubungan antara permukiman, fasilitas, akses, dan bagian wilayah lainnya. Kegiatan pembuatan peta dilakukan melalui tahapan observasi dan pengumpulan data lapangan, pengolahan data spasial menggunakan QGIS, penyusunan desain peta, validasi bersama Keuchik dan perangkat gampong, hingga pencetakan dan pemasangan peta di kantor gampong. Peta yang dihasilkan dapat digunakan sebagai media informasi kewilayahan serta mendukung kebutuhan perencanaan pembangunan gampong. Hasil tersebut sejalan dengan (Koroy *et al.* 2025). yang menjelaskan bahwa peta permukiman dapat berfungsi sebagai media visual sekaligus mendukung pengembangan kebijakan lokal. (Aziz *et al.* 2021). juga menjelaskan bahwa peta digital dapat dimanfaatkan oleh pemerintah desa dalam mendukung kebijakan dan evaluasi program.



Gambar 1. Proses pembuatan peta Gampong Deuah.



Gambar 2. Pemasangan Peta Gampong Deuah.

Selain pembuatan peta, kegiatan pengabdian juga menghasilkan delapan papan nama lorong yang dipasang pada titik-titik yang telah ditentukan di Gampong Deuah. Papan nama tersebut berfungsi sebagai penanda identitas wilayah sehingga dapat membantu masyarakat maupun pendatang dalam mengenali dan menemukan lokasi yang dituju. Pembuatan papan nama dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari pengadaan bahan kayu, pengamplasan, pengecatan, hingga pemasangan pada lokasi yang telah ditentukan. Pelaksanaan kegiatan melibatkan mahasiswa KKN dan pemerintah gampong sebagai bentuk kerja sama dalam penyediaan informasi wilayah. Kegiatan tersebut sejalan dengan (Astuti *et al.* 2023) yang menjelaskan bahwa papan petunjuk jalan dapat membantu memberikan informasi lokasi dan memudahkan masyarakat dalam menemukan suatu wilayah. Pembuatan dan pemasangan papan nama juga menjadi bentuk partisipasi dan koordinasi antara mahasiswa dengan masyarakat dalam mendukung kebutuhan informasi lingkungan.



Gambar 3. Proses pembuatan papan nama lorong Gampong Deuah.



Gambar 4. Pemasangan papan nama lorong di Gampong Deuah.

Kegiatan lainnya berupa pembuatan struktur organisasi kelembagaan gampong yang meliputi struktur aparatur desa, Tuha Peut, Posyandu Melati, dan Tim Penggerak PKK. Struktur organisasi disusun berdasarkan data kepengurusan yang diberikan oleh aparatur gampong, kemudian disajikan secara sistematis agar mudah dibaca dan dipahami oleh masyarakat. Hasil kegiatan tersebut menjadi media informasi mengenai susunan kepengurusan serta pihak-pihak yang memiliki peran dalam penyelenggaraan pemerintahan dan kegiatan sosial di Gampong Deuah. Penyajian struktur organisasi juga mendukung prinsip keterbukaan informasi di tingkat desa. (Misriani *et al.* 2023) menjelaskan bahwa asas keterbukaan dalam pemerintahan desa diperlukan agar masyarakat memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintahan. (Taufiq *et al.* 2024) juga menjelaskan bahwa keterbukaan informasi merupakan salah satu unsur penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintahan desa serta mendorong partisipasi masyarakat.



Gambar 5. Pemasangan struktur organisasi kelembagaan Gampong Deuah.

Secara keseluruhan, pembuatan peta gampong, pemasangan papan nama lorong, dan pembuatan struktur organisasi saling melengkapi sebagai media informasi di Gampong Deuah. Peta memberikan informasi mengenai kondisi dan tata ruang wilayah, papan nama membantu masyarakat dalam mengenali lokasi, sedangkan struktur organisasi memberikan informasi mengenai kelembagaan dan kepengurusan gampong. Ketiga hasil kegiatan tersebut dapat mendukung penyediaan informasi yang lebih mudah diakses oleh masyarakat dan aparatur gampong. Keberlanjutan kegiatan perlu dilakukan melalui pemeliharaan papan nama serta pembaruan peta dan struktur organisasi apabila terjadi perubahan wilayah, fasilitas, maupun susunan kepengurusan gampong.

KESIMPULAN

“Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 26 Universitas Teuku Umar di Desa Deuah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, telah terlaksana melalui berbagai program kerja yang berfokus pada penataan informasi kewilayahan, penguatan tata kelola kelembagaan desa, serta kegiatan sosial kemasyarakatan. Program yang dilaksanakan meliputi pembuatan peta Desa Deuah sebagai program utama, pembuatan dan pemasangan papan nama lorong sebagai program pendamping, serta pembuatan struktur organisasi Aparatur Desa, Tuha Peut, Posyandu Melati, dan PKK sebagai program penunjang. Selain itu, kelompok KKN juga melaksanakan kegiatan tambahan berupa Lomba Peringatan HUT RI ke-81, pengecatan garis lapangan bola voli, serta senam sehat bersama masyarakat setiap hari Minggu sore. Seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan melalui koordinasi dan kerja sama dengan pemerintah gampong, Tuha Peut, Posyandu Melati, PKK, serta masyarakat Desa Deuah.

Hasil pelaksanaan KKN memberikan manfaat berupa tersedianya peta desa yang representatif, papan nama lorong yang memperjelas identitas kewilayahan, bagan struktur organisasi kelembagaan yang lebih transparan, serta terlaksananya kegiatan sosial yang mempererat kebersamaan dan mendorong pola hidup sehat masyarakat. Seluruh program kerja tercapai sesuai dengan rencana yang disusun, dengan dukungan nyata dari Desa Deuah, antara lain bantuan dana desa sebesar Rp500.000 untuk kegiatan 17 Agustus dan penyediaan bingkai untuk bagan struktur organisasi. Selain memberikan kontribusi kepada masyarakat, kegiatan KKN juga menjadi pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, serta mengembangkan kemampuan komunikasi, kerja sama, adaptasi, dan penyelesaian masalah di lapangan.

Secara keseluruhan, KKN Kelompok 26 memberikan kontribusi nyata bagi Desa Deuah sekaligus menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat. Keberlanjutan hasil kegiatan diharapkan dapat dilakukan oleh pemerintah desa, pengurus kelembagaan, dan masyarakat sesuai dengan bidang dan kebutuhan masing-masing”.

UCAPAN TERIMA KASIH

“Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) serta penyusunan artikel ini dapat terlaksana dengan baik. Artikel ini disusun sebagai bentuk dokumentasi dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan program

kerja KKN di Gampong Deuah, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, khususnya dalam kegiatan pembuatan peta desa sebagai media informasi geografis dan kewilayahan, pembuatan dan pemasangan papan nama lorong, serta pembuatan struktur organisasi aparaturnya desa, Tuha Peut, Posyandu Melati, dan 10 program PKK.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ibu Cut Widy Aulia Putri, S. Akun., M. Si** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, dan dukungan selama pelaksanaan kegiatan hingga proses penyusunan artikel ini. Bimbingan yang diberikan sangat membantu penulis dalam melaksanakan program serta menyusun hasil kegiatan secara lebih terarah dan sistematis.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak Universitas Teuku Umar yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Keuchik dan seluruh aparaturnya Gampong Deuah yang telah memberikan izin, informasi, dukungan, serta membantu selama pelaksanaan program. Terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Gampong Deuah yang telah menerima dan berpartisipasi dalam mendukung kegiatan yang dilaksanakan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN yang telah bekerja sama, saling membantu, dan bertanggung jawab dalam setiap tahapan kegiatan. Kerja sama tersebut menjadi salah satu faktor penting dalam terlaksananya program dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis berharap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan aparaturnya Gampong Deuah serta dapat digunakan dan dipelihara secara berkelanjutan. Semoga artikel ini dapat menjadi dokumentasi yang bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan informasi kewilayahan dan kelembagaan di Gampong Deuah”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambiyah, A. Al, Ode, L., Aqsan, P., & Nangi, J. (2025). *DAN ANALISIS SPASIAL FASILITAS UMUM DI KOTA KENDARI MENGGUNAKAN LEAFLET*. JS. 9(5), 7682–7689.
- Astati, A. S., Milasari, L. A., Tandiyu, C. T., Nabawi, A. N., Sukma, A. A., Mahendri, J., & Rizki, M. (2026). *Edukasi Tata Ruang Berbasis Pemetaan Partisipatif GIS pada Masyarakat Desa Salo Palai*. 5, 61–68.
- Astuti, R. W., Akrom, M., Sanusi, M., Wati, V. W., Amini, H., Kadri, A. S., & Umam, S. (2018). *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Pembuatan Papan Petunjuk Jalan di Desa Kerumut 1*. <https://doi.org/10.29303/jpmsi.v5i2.258>
- Bachtar, I., Pd, S., Pd, M., Susilawati, R., & Adestriani, N. (2023). *Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Polewali Kecamatan Bambalamotu Kabupaten Pasangkayu*.
- Farizki, M., & Anurogo, W. (2017). Pemetaan kualitas permukiman dengan menggunakan penginderaan jauh dan SIG di kecamatan Batam kota, Batam. *Majalah Geografi Indonesia*, 31(1), 39-45.

- Koroy, K., Nurafni, N., Naim, A., Mahasari, F., & Umafagur, F. (2025). Pemetaan pemukiman pesisir berbasis partisipatif masyarakat di Desa Tiley Kecamatan Morotai Selatan Barat Kabupaten Pulau Morotai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan*, 5(4).
- Maghfiroh, A. (2025). *Analisis dampak pertumbuhan penduduk terhadap kepadatan permukiman di kecamatan ngampel kabupaten kendal menggunakan sistem informasi geografis tahun 2024* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS IVET).
- Menganti, K., Gresik, K., Firmansyah, A. A., & Prabawa, S. E. (2026). *Kajian Spasial Estimasi Harga Lahan Berbasis Sistem Informasi Geografis di*. 9(January), 1–16.
- Misriani, D., Rispawati, R., Alqadri, B., & Yuliatin, Y. (2023). Penerapan Asas Keterbukaan Pada Pemerintah Desa Dasan Tapen Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. *Public Inspiration: Jurnal Administrasi Publik*, 8(1), 13-19.
- Nursansiwi, D. A., & Hidayat, R. (2024). *Belajar Reflektif Keterbukaan Informasi Publik di Desa Berbasis Prinsip Kepemerintahan melalui Transparansi Reflective Learning on Public Information Disclosure Transparency*. 8(1), 193–204.
- Oktegar, H. H. Putri, and A. P. Wijaya, "Pemetaan Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Kawasan Permukiman Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) di Kecamatan Mijen Kota Semarang," *Jurnal Geodesi Undip*, vol. 13, no. 4, pp. 567-573, Jan. 2025.
- Pramesty, N., Annisa, Q., Nuraini, P. F., & Faridan, M. (2024). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(2), 204–213.
- Rahman, T., Batubara, N. D., Febriana, D., & Putri, E. (2025). *Peningkatan Fasilitas Desa dengan Pemasangan Plang Nama Desa di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara*. 5(3), 331–338.
- Rahmat, M. R., Zaman, W., Botutihe, N., Manurip, A. R., & Lagani, I. (2024). Pentingnya struktur organisasi pemerintahan desa dalam pengelolaan administrasi dan pelayanan publik desa padang kecamatan balantak kabupaten banggai. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 374-377.
- Saputra, R. K., Purnama, A. Y., & Perdhana, R. (2023). Pemetaan Jangkauan Fasilitas Kesehatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) Menggunakan Software QGIS. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 12(06), 523-529.